



PUSTAKA FILSAFAT



Simon Petrus L. Tjahjadi

PETUALANGAN INTELEKTUAL

**Konfrontasi dengan Para Filsuf
dari Zaman Yunani
Hingga Zaman Modern**



PUSTAKA FILSAFAT

PETUALANGAN INTELKTUAL

**KONFRONTASI DENGAN PARA FILSUF
DARI ZAMAN YUNANI
HINGGA ZAMAN MODERN**

Simon Petrus L. Tjahjadi



PENERBIT PT KANISIUS

Petualangan Intelektual

027085

© 2004 PT Kanisius

Penerbit PT Kanisius

Anggota SEKSAMA Penerbit Katolik Indonesia

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)

Jl. Cempaka 9, Deresan, Caturtunggal, Depok, Sleman,

Daerah Istimewa Yogyakarta 55281, INDONESIA

Telepon (0274) 588783, 565996; Fax (0274) 563349

E-mail : office@kanisiusmedia.co.id

Website : www.kanisiusmedia.co.id

Cetakan ke- 9 8 7 6

Tahun 23 22 21

ISBN 978-979-21-0460-8

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Dicetak oleh PT Kanisius Yogyakarta

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	7
Bagian Pertama: SEJARAH FILSAFAT BARAT KUNO	
BAB I : PENDAHULUAN	15
1. Sejarah Filsafat Barat Kuno: Untuk Apa?	15
2. Ciri Filsafat Yunani	16
3. Periode-Periode Filsafat Barat Kuno	18
Lampiran	20
BAB II : PARA FILSUF PRA-SOKRATIK	21
1. Tiga Filsuf dari Miletos: Thales, Anaximandros, Anaximenes	21
2. Para Filsuf Pluralis: Empedokles dan Anaxagoras	23
3. Dua Filsuf Beradu: Parmenides versus Herakleitos	25
4. Demokritos: Sang Atomis	29
Lampiran	32
BAB III: KAUM SOFIS DAN SOKRATES	34
1. Kaum Sofis Memasuki Panggung Filsafat	34
2. Protagoras: Pencela dan Pemuji Sekaligus	36
3. Makna Kaum Sofis bagi Sejarah Filsafat	38
4. Sokrates: Filsuf Berhati Bening	38
Lampiran	45
BAB IV: PLATO: TERBAKAR OLEH KERINDUAN PADA "YANG BAIK"	47
1. Ajaran tentang Ide-Ide	48
2. Perumpamaan atau Mite tentang Gua	51

3. Manusia: <i>Soma-Sema</i>	53
4. Mencapai Hidup yang Baik	55
5. Ajaran tentang Negara	56
6. Penutup	58
Lampiran	60
 BAB V: ARISTOTELES: MENURUNKAN FILSAFAT DARI SURGA KE BUMI	 63
1. Tentang Logika	64
2. Metafisika: Pengetahuan tentang "Yang Ada" Sejauh Ada	65
3. Ajaran tentang Allah	68
4. Etika Kebahagiaan	70
5. Negara: Bukan yang Ideal ala Plato, melainkan Yang Mungkin	73
6. Tentang Seni-Budaya	75
7. Penutup	76
Lampiran	77
 BAB VI : PARA FILSUF ZAMAN HELENISTIS	 81
1. Epikuros: Kenikmatan adalah Awal dan Akhir Hidup yang Bahagia	82
2. Zenon: Tujuan Terakhir adalah Hidup sesuai dengan Alam	85
3. Plotinos: Yang Esa	91
4. Penutup	93
Lampiran	94
 BAB VII : PENUTUP BAGIAN PERTAMA	 96
 Bagian Kedua : SEJARAH FILSAFAT ABAD PERTENGAHAN	
 BAB VIII : PENDAHULUAN	 102
1. Ciri Filsafat Abad Pertengahan	102
2. Zaman Patristik dan Zaman Skolastik	103
Lampiran	109

BAB IX : AUGUSTINUS: JIWA RESAH MENDAMBAKAN	
ISTIRAHAT	110
1. Kisah Seorang Peziarah	110
2. Ajaran mengenai Iluminasi	112
3. Ajaran tentang Dunia	114
4. Ajaran tentang Waktu	115
5. Ajaran tentang Etika	117
6. Ajaran tentang Negara	119
7. Penutup	120
Lampiran	121
BAB X : ANSELMUS, ABAELARDUS,	
DAN MUHAMMAD IBN RUSHD	123
1. Anselmus dari Canterbury: Iman	
Mengikhtiarkan Pengetahuan	123
2. Petrus Abaelardus: Pemikir Penuh Gejolak	
dari Paris	127
3. Muhammad Ibn Rushd: Al-Qur'an Ya, Aristoteles Ya	130
Lampiran	132
BAB XI : THOMAS AQUINAS: FILSUF SEKALIGUS	
TEOLOG	135
1. Iman dan Akal Budi	135
2. Tentang Ontologi	137
3. Teologi Kodrati (<i>Theologia Naturalis</i>)	139
4. Ajaran tentang Manusia	143
5. Ajaran tentang Etika	146
6. Penutup	151
Lampiran	152
BAB XII : ZAMAN SKOLASTIK AKHIR	154
1. William dari Ockham: "Tukang Cukur" dari Inggris	154
2. Nicolaus Cusanus: Pengetahuan	
tentang Ketidaktahuan	158
3. Penutup	162
Lampiran	164
BAB XIII : PENUTUP BAGIAN KEDUA	168

Bagian Ketiga: SEJARAH FILSAFAT MODERN

BAB I : SEKILAS TENTANG FILSAFAT BARAT MODERN	175
1. Zaman Renaissans	176
2. Zaman Pencerahan (<i>Aufklärung</i>)	180
3. Seputar Periode Idealisme Jerman	184
BAB II: PARA PEMIKIR ZAMAN RENAISSANS	188
1. Tiga Pandangan tentang Takdir: Petrarca, Pico, dan Bacon	188
2. Martin Luther: Suatu Pengecualian?	196
3. Penutup	201
Lampiran	202
BAB III: PARA PEMIKIR ZAMAN PENCERAHAN	205
1. Para Filsuf Rasionalisme: Descartes, Spinoza dan Leibniz	206
2. Para Filsuf Empirisme: Hobbes, Locke, dan Hume	227
Lampiran	271
BAB IV: IMMANUEL KANT: " <i>Der Alleszermalmer</i> "	278
1. Hidup dan Karya Immanuel Kant	278
2. Ajaran tentang Pengetahuan	281
3. Ajaran tentang Etika	286
4. Moral: Jalan Menuju Allah	294
5. Catatan untuk Etika Kant	296
Lampiran	300
BAB V: IDEALISME JERMAN	302
1. Fichte: "Penggembala Angsa" yang Menjadi Filsuf	303
2. Schelling: Mengungkapkan Yang Tidak Terbatas dalam Yang Terbatas	311
3. Hegel: Puncak Idealisme Jerman	316
4. Filsuf Mürung Schopenhauer: Suatu Pengecualian?	329
Lampiran	342
BAB VI: PENUTUP BAGIAN KETIGA	347
DAFTAR PUSTAKA	350

PETUALANGAN INTELEKTUAL

Tujuan belajar filsafat bukanlah untuk mengetahui yang dulu pernah dipikirkan manusia tentang banyak perkara, melainkan bagaimana kebenaran perkara-perkara itu digeluti.

(Thomas Aquinas, *De caelo et mundo*)

Petualangan intelektual mengajak kita untuk memasuki pergumulan intelektual dan pola berargumentasi dari para pemikir besar sepanjang zaman. Secara singkat-padat dan sistematis, di dalamnya diuraikan pokok-pokok pemikiran para filsuf penting zaman Yunani Kuno, zaman Helenistik (Yunani-Romawi), dan para pemikir paling berpengaruh pada zaman Patristik dan Skolastik. Dengan kata lain, buku ini menyajikan sejarah filsafat Barat selama sekitar 20 abad, mulai dari Thales di Miletos ($\pm$ 624 SM) sampai Nicolaus Cusanus (pada pertengahan abad ke-15).

Buku ini tidak bermaksud memberikan komentar atau penilaian mengenai kuat-lemah atau baik-buruknya ajaran-ajaran para pemikir tertentu. Kalaupun muncul, komentar dan penilaian yang ada semata-mata bersifat logis: apakah ajaran mereka dapat dipertanggungjawabkan di hadapan akal budi atau tidak, sesuai dengan pengandaian-pengandaannya sendiri atau ada yang bertentangan, masih dapat diterima atau sudah ditolak dalam perkembangan pemikiran di kemudian hari.

Dalam memasuki pergumulan intelektual tersebut kita diajak tidak tinggal dalam kemah ajaran pemikir tertentu, melainkan berjalan terus menuju cakrawala pemikiran yang lebih luas. Buku ini membawa harapan bahwa uraian yang seobjektif mungkin dapat membantu pembaca dalam menentukan sikap kritis. Dengan demikian, pembaca dapat belajar menjadi seorang Pencinta Kebijaksanaan (*philos-sophia*).

SIMON PETRUS LILITJAHJADI adalah dosen filsafat pada STF. Driyarkara. Sesudah meraih gelar Magister Filsafat dengan tulisan *Religionskritik Kant* (Kritik Agama Kant, 1997) dari Hochschule für Philosophie, München, Jerman, dan mengajarkan filsafat di STF. Driyarkara (1997-2000), ia menempuh studi S3 dan mendapatkan gelar Doktor Filsafat (2004) dari Goethe Universität, Frankfurt, Jerman, dengan disertasi tentang Ateisme Modern Feuerbach. Setelah itu, ia kembali lagi ke Alma Mater, STF. Driyarkara, sebagai dosen filsafat hingga sekarang. Publikasi terbarunya antara lain *Ruang Publik* (2011), *Agama dan Demokratisasi* (editor, 2011) dan *An Enduring Commitment* (2012).

PENERBIT PT. KANISIUS
Jalan Pahlawan 10, Yogyakarta 55131
Telp. (0271) 593000, Fax. (0271) 593001



ISBN 978-979-070-010-4



9 789790 700104